

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Ciomas yang berjudul kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai religi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Ciomas Kab. Serang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah diartikan sebagai proses yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya memengaruhi orang lain, serta melakukan suatu tindakan tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan karakteristik khas (fisik, mental, kepribadian) yang berkaitan dengan keberhasilan pemimpin, kepemimpinan di SMAN 1 Ciomas memiliki model karismatik-tranformasional, dan memiliki karakteristik pemimpin yaitu percaya diri, kemampuan untuk menjadi contoh yang baik dengan karisma dalam berperilaku dan kepekaan lingkungan. Pemimpin mampu membuat penilaian realistis terhadap kendala lingkungan dan sumber daya untuk mewujudkan perubahan. Memiliki tujuan dan fungsi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas kepemimpinan dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai pada masa kepemimpinan dan sebagai penanaman nilai-nilai religi, yaitu dalam menanamkan nilai-nilai religi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, penanaman

merupakan pertumbuhan pada batiniah atau rohaniah peserta didik yang terkandung dalam pengajaran agama sehingga menuntun segenap tingkah laku, pernyataan sikap, dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan.

2. Menanamkan nilai-nilai religi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Ciomas. Dalam penanaman nilai-nilai religi di SMAN 1 Ciomas kepala sekolah melakukan beberapa tahapan yaitu:
  - a. Tahap *transformasi* nilai, dilakukan dengan kajian keislaman dan menempatkan slogan yang mengandung nilai-nilai religi secara rapi di lingkungan sekolah.
  - b. Tahap *Transaksi* nilai, dilakukan dengan memberikan contoh perilaku yang baik oleh tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah
  - c. Tahap *transinternalisasi* nilai, dilakukan melalui memberikan teladan yang baik bukan lagi dari segi penampilan fisiknya melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya).
3. Kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai religi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Ciomas. Sebagai upaya menanamkan nilai-nilai religi siswa kepemimpinan kepala sekolah melaksanakan pembinaan terhadap siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis dan Muhadoroh serta intrakurikuler yaitu kegiatan

Organisasi Intra Sekolah (OSIS). Nilai yang ditanamkan yaitu terdiri dari: Nilai akidah; Nilai ibadah, dan Nilai akhlak. Pelaksanaan menanamkan nilai-nilai religi siswa di SMAN 1 Ciomas, kepala sekolah menggunakan beberapa cara dalam pembiasaan terhadap siswa yaitu: Membina kedisiplinan di sekolah, membuat program kegiatan dan melalui perantara guru dengan memberikan pengarahan kepada guru, dan meningkatkan kualitas guru di SMAN 1 Ciomas Kabupaten Serang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil dari seluruh bahasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang menjadi penting untuk dikemukakan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan agar lebih mempersiapkan dengan matang dan menarik dalam penyampaian kepada siswa terhadap penanaman nilai-nilai religi seperti ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan agar lebih mempersiapkan dengan matang mengenai strategi, model, dan fungsi kepemimpinan yang dapat menunjang proses kepemimpinan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan lembaga, memberikan motivasi kepada seluruh *stakeholder* sekolah agar terus bekerja sama menanamkan dan mempertahankan nilai-nilai religi di SMAN 1 Ciomas sehingga menjadi inspirasi bagi sekolah lain.

3. Bagi guru, diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan pendidikan, terutama pada penanaman nilai-nilai religi seperti pembinaan Rohis, OSIS, dan Muhadoroh. Guru diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi siswanya serta mengamalkan nilai-nilai religi baik di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Bagi peneliti, diharapkan untuk mengadakan penelitian yang lebih baik dan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan metodologi penelitian agar hasil penelitian yang disajikan dapat lebih baik dan maksimal.